

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan *value for money* pada RSUD Kabupaten TTS, maka dapat disimpulkan bahwa :Kabupaten TTS, menerapkan konsep *value for money* sebagai konsep pengukuran kinerjanya, karena dengan konsep *value for money* pemerintah dapat mengukur kinerja organisasi dengan lebih komprehensif, sehingga pemerintah dapat meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang. Penerapan konsep *value for money* melalui tiga elemen, yaitu :

1. Rasio ekonomis, Hasil perhitungan rasio ekonomis berada pada kategori tidak ekonomis dari Tahun 2017-2020
2. Rasio efisiensi RSUD Kabupaten TTS periode tahun 2017-2020 jika dilihat dari segi rasio efisiensi berada pada kategori efisien karena rasionya kurang dari 100%.
3. Rasio efektivitas pada RSUD Kabupaten TTS berada pada kriteria tidak efektif

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Hasil analisis ekonomi mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Mahmudi (2010: 82-83) yaitu ekonomi merupakan perbandingan input dengan nilai rupiah untuk memperoleh input tersebut, tingkat ekonomi dapat dilihat dengan mengukur perbandingan antara realisasi belanja dengan anggarannya dan presentase tingkatpencapaiannya.

Hasil analisis efisiensi mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Mahmudi (2010: 82-83) yaitu untuk melihat tingkat efisiensi dapat dilihat dengan mengukur perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan realisasi anggaran pendapatannya.

Hasil analisis efektivitas mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Mahmudi (2010: 82-83), yaitu untuk melihat tingkat efektivitas dapat dilihat dengan mengukur perbandingan antara realisasi pendapatan dengan anggarannya dan presentase tingkatpencapaiannya.

5.2.2 Implikasi Terapan

1. Bagi RSUD Kabupaten TTS, dalam rasio ekonomis di kategorikan tidak ekonomis, Dinas harus dapat mengendalikan biaya-biaya/belanja yang di keluarkan yang seharusnya sesuai dengan nominal yang telah di anggarkan, agar tidak menimbulkan pengeluaran yang boros dan tidak produktif, terutama pada pengeluaran-pengeluaran yang tidak bermanfaat bagi kepentingan public sehingga rasio dapat meningkatlagi.
2. Bagi RSUD Kabupaten TTS dalam rasio efisiensi berada pada kategori Efisien pada karena RSUD sudah menggunakan sumber daya dan dana serendah-rendahnya yang artinya realisasi biaya tidak melebihi realisasi pendapatan yang ada. Jika dinas belum efisien maka dinas harus dapat memaksimalkan sumber daya dan dana dengan serendah-rendahnya.
3. Rasio efektivitas berad pada kategori tidak efektif, hal ini di karenakan realisasi

pendapatan jauh dari anggaran pendapatan yang ada bahkan tidak melebihi anggaran yang disediakan. Saran bagi RSUD agar dapat berusaha semaksimal mungkin di dalam meningkatkan pendapatan daerah khususnya PAD dengan baik.